

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya yang menjelaskan mengenai analisis penerapan model transportasi dengan *Least Cost* dan MODI, maka penulis menyimpulkan bahwa:

- a. Dari hasil analisis diketahui bahwa penerapan model transportasi pada PT. Tirta Sibakindo dapat menghemat biaya distribusi.
- b. Dari hasil perhitungan yang diperoleh menunjukkan bahwa biaya transportasi distribusi yang optimal adalah sebesar Rp 100.200.000,-.
- c. Dari hasil perhitungan yang diperoleh, besarnya pendistribusian produk dari *Warehouse* ke *Distribution Center* adalah:
 - Berastagi ke Medan sebanyak 4.100 box
 - Padang ke Pekanbaru sebanyak 3.900 box
 - Langkat ke Banda Aceh sebanyak 4.000 box
 - Langkat ke Batam sebanyak 3.700 box
- d. Proses pendistribusian produk yang tidak perlu dilakukan adalah:
 - Berastagi ke Pekanbaru
 - Berastagi ke Banda Aceh
 - Berastagi ke Batam
 - Padang ke Medan
 - Padang ke Banda Aceh
 - Padang ke Batam
 - Langkat ke Medan
 - Langkat ke Pekanbaru
- e. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan proses distribusi dengan menggunakan *Least Cost* dan MODI ternyata dapat menghemat/meminimumkan biaya transportasi dari Rp 165.535.000,- untuk distribusi dari *Warehouse* ke *Distribution Center* menjadi Rp

100.200.000,- serta dapat meningkatkan laba/pendapatan perusahaan sebesar Rp 65.335.000,-.

5.2. Saran

1. Untuk menanggulangi timbulnya biaya yang lebih besar dalam rangka efisiensi biaya dalam proses distribusi, maka perlu dilakukan beberapa hal:
 - Menggunakan model transportasi distribusi dalam mendistribusikan produk untuk menghemat biaya distribusi dan meningkatkan laba perusahaan.
 - Mengontrol jalannya proses distribusi agar hal-hal yang dapat menghambat jalannya proses distribusi dapat segera diatasi.
 - Mendistribusikan produk sesuai dengan besarnya kapasitas yang optimal, karena melakukan pendistribusian yang tidak sesuai dengan kapasitas optimal akan mengakibatkan lonjakan biaya transportasi.
2. Bagi pihak PT. Tirta Sibayakindo agar dapat mempertimbangkan pemakaian metode transportasi distribusi untuk meminimumkan biaya pendistribusian produk Aqua dimasa yang akan datang. Dengan penyelesaian awal yang menggunakan metode *Least Cost* dan dilanjutkan dengan metode MODI sebagai solusi akhir yang dipandang optimal.